

Lampiran 1

Lampiran Surat Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Nomor : 3100/B2/GT.03.15/2021

Tanggal : 9 Juli 2021

Tentang Rambu-Rambu Penyusunan RPP, Calon Guru Penggerak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 43 Anau Kadok Talang Kec. Gunung Talang Kab. Solok
Provinsi Sumatera Barat

Kelas / Semester : VI (enam) / 1 (satu)

Tema : 2. (Persatuan dalam Perbedaan)

Sub Tema : 1. (Rukun dalam Perbedaan)

Pembelajaran ke : 2 (PPKn, SBDP)

Alokasi waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar dan membaca cerita tentang persatuan dalam perbedaan, siswa mampu menyebutkan manfaat persatuan dalam kehidupan dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan.
3. Setelah berdiskusi tentang pola lantai, siswa mampu menyebutkan pola lantai tariannya dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan pola lantai tarian dari salah satu tarian daerah yang dipilih dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiat	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Menyampaik TUjuan Pembelajaran. (Motivasi)	3 menit
Kegiatan Inti	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran Sebelum memulai pembelajaran, guru meminta siswa untuk memperhatikan kelas dan merapikan barang-barang yang ada. Guru mengajak siswa untuk tukar pikiran:	8 menit

‘Apa yang terjadi apabila pekerjaan tadi dilakukan sendiri?’

‘Apa manfaatnya bersatu dalam bekerja?’

‘Apa yang harus diperhatikan saat bekerja bersama?’

Guru memimpin curah pendapat dan menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini mereka akan belajar tentang bagaimana hidup rukun dengan semangat persatuan.

Ayo Mengamati

- Siswa mengamati gambar dan melanjutkannya dengan membaca teks dalam hati. Guru memberi waktu sekitar 3 menit.



- Siswa kemudian membuat pertanyaan terkait bacaan dan gambar. Mereka mendiskusikan pertanyaan dengan teman di sebelahnya.
- Guru berkeliling untuk memastikan bahwa setiap siswa ikut aktif berpartisipasi.
- Siswa kemudian melanjutkan pekerjaannya dengan mengisi kolom yang ada pada buku pelajaran. Guru meminta satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasilnya dan memberi kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan masukan atau mengajukan pertanyaan.
- Siswa menulis pengalamannya tentang hidup rukun dalam persatuan pada tempat yang disediakan. Siswa saling berbagi tulisannya kepada teman di kelompoknya dan guru meminta satu orang perwakilan untuk membacakannya dan memberi masukan.

Ayo Berkreasi

- Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks tentang tari Lego-Lego pada buku siswa. Kemudian Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa.
- Siswa mendiskusikan tarian Lego-Lego dan kemudian guru membahasnya bersama.
- Guru memberi penguatan tentang pola lantai tari.

(Creativity and Innovation)

Lego-Lego, Tari Adat Alor Bermakna Persatuan

Tarian adat adalah salah satu kekayaan budaya yang disampaikan secara turun-temurun dari nenek moyang. Tarian adat kerap memiliki pesan dan makna yang luhur. Salah satunya ada pada tari Lego-lego dari Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Tarian ini ditujukan untuk mengajak masyarakatnya bersatu membangun kampung dan negeri. Pada masing-masing kawasan di Kabupaten Alor terdapat gaya tari dan nyanyian yang berbeda-beda, namun formasinya tetap sama, yakni lingkaran. Masing-masing nyanyian dan pantun yang diungkapkan saat menari, memiliki arti serta harapan yang berbeda-beda. Beberapa literatur menyatakan bahwa tarian ini sempat menjadi tari perang. Sekarang tarian ini lebih sering digunakan untuk menyambut tamu.



- Siswa kemudian membaca teks tentang pola lantai tari daerah yang terdapat pada buku siswa.
- Secara individu, siswa menuliskan contoh tari daerah dan pola lantai tariannya. Guru mendiskusikan jawabannya secara klasikal. Guru meminta salah seorang dari siswa untuk mempresentasikan hasilnya. Siswa lain bisa memberikan komentar atau mempertanyakan isi dari yang dipresentasikan.

(Collaburation)

- Bersama teman kelompoknya, siswa kemudian mempraktikkan salah satu pola lantai tarian yang dipilihnya dan setiap siswa menuliskan langkah pola lantai dan menggambarinya.
- Di akhir kegiatan, guru bersama siswa mendiskusikan kembali tentang pola lantai tari daerah.
- Guru mencatat gerakan pola lantai dengan menggunakan catatan anekdot

(Creativity and Innovation)

Kegiatan Penutup

A. Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa bersama kedua orang tua berdiskusi kepedulian keluarganya sebagai warga masyarakat di lingkungan tempat tinggal.

Peserta Didik :

- Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.

Guru :

- Guru memberikan penguatan pembelajaran

2
menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. PPKn

Produk siswa dinilai dengan daftar periksa

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Memberikan 3 contoh perbedaan yang ada		
Menuliskan kegiatan yang dilakukan teman/warga		
Memberikan 3 contoh sikap yang diterapkan		
Menuliskan 3 manfaat dari persatuan dan kesatuan		

2. SBdP

Catatan pengamatan keterampilan praktik pola lantai.

NO	Nama Siswa	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Sudah Terliha /membudaya	Ket

3. Catatan pengamatan sikap (Peduli)

No	Nama Siswa	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket

A. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

- Siswa yang belum memahami konsep pembelajaran dapat diberikan berupa tugas mandiri.
- Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

2. Pengayaan

Siswa dapat dapat mengerjakan dan mengulanginya di luar jam pembejaran.

B. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 2 Kelas 6 dan Buku Siswa Tema 2 Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Media Ajar Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 6
3. Lingkungan sekitar
4. kertas HVS dan alat tulis
5. Teks bacaan tentang persatuan dalam perbedaan.

C. MATERI

1. Teks bacaan tentang persatuan dalam perbedaan.
2. Pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari- hari.
3. Tarian lego- lego.
4. Macam- macam pola lantai.

D. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Teknik : *Example Non Example*
Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah



Kabupaten Solok, 15, Juli 2021
Guru Kelas

DALLA FIRMAN, S. Pd
NIP. 19841215 201101 1 005